

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEMAMPUAN MOTORIK  
SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 48 GANTING  
KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga  
Sebagai Persyaratan Dalam Meraih Gelar Sarjana Strata 1 (Satu) Pada  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**PUTRI ADEK  
NIM. 14832**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**





## ABSTRAK

**Putri Adek, (2012) : Hubungan Status Gizi Dengan Kemampuan Motorik Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tangah Padang Kecamatan Koto Tangah Padang**

Penelitian ini berawal dari pengamatan peneliti di lapangan dimana tingkat kemampuan motorik siswa di SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tangah Padang yang masih rendah, hal ini salah satunya dipengaruhi oleh status gizi yang dimiliki siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan antara status gizi (X) sebagai variabel bebas dengan kemampuan motorik siswa di SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tangah Padang (Y) sebagai variabel terikat.

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I sampai kelas VI SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tangah Padang yang berjumlah 304 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Purposive sampling* sebanyak 45 orang. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tangah Padang pada bulan Mei tahun 2012. Pengambilan data status gizi dilakukan dengan cara mengukur berat badan dan tinggi badan siswa sedangkan kemampuan motorik dilakukan dengan cara mengukur tingkat kemampuan motorik dengan tes *scott motor ability*. Analisis data dan pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dengan taraf signifikan = 0,05.

Adapun hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, antara status gizi dengan kemampuan motorik siswa di SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tangah Padang diperoleh  $r_{hitung} = 0,333$ . Hal ini dilakukan dengan menggunakan uji distribusi t, dimana  $t_{hitung}$  yang diperoleh ( $2,315$ ) >  $t_{tabel}$  ( $1,684$ ), berarti terdapat hubungan yang berarti antara status gizi dengan kemampuan motorik. Kontribusi variable status gizi dengan kemampuan motorik siswa sebesar 11,10%.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Status Gizi Dengan Kemampuan Motorik Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tangah Padang Padang Kecamatan Koto Tangah Padang”**. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram, M. Pd selaku rektor Universitas Negeri Padang
2. Drs. H. Arsil, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang sekaligus Pembimbing Akademik I
3. Dra. Rosmawati, M. Pd selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Drs. Yulifri, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan olahraga.
5. Drs. Edwarsyah, M. Kes, Drs. Yulifri, M. Pd, dan Drs. Willadi Rasyid, M. Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, nasehat dalam penyelesaian tugas akhir penulis.
6. Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Guru penjasorkes dan siswa-siswi di SD Negeri 48 Ganting Padang

8. Kepada orang tua dan keluarga yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa yang telah membantu dalam penelitian Nofriza, Dodi Setiawan, dan Nia Purnama Sari.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Harapan penulis semoga kripsi ini bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya. Dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan peyusunan skripsi ini.

Padang, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teori	
1. Kemampuan Motorik Dasar	
a. Pengertian Kemampuan Motorik Dasar .....	7
b. Tahap Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar .....	9
c. Unsur-Unsur Kemampuan Motorik .....	13
2. Status Gizi	
a. Pengertian status gizi .....	17
b. Fungsi dan sumber gizi .....	19
c. Faktor – faktor yang menentukan status gizi .....	21
d. Akibat kekurangan gizi .....	22
e. Akibat gizi lebih .....	23
3. Hubungan Status Gizi Dengan Kemampuan Motorik .....	24
B. Kerangka Konseptual.....	26
C. Hipotes.....	27

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel	
1. Populasi Penelitian.....	28
2. Sampel.....	29
D. Defenisi operasional.....	30
E. Jenis dan Sumber Data.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Instrumen Penelitian.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	42

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data.....	44
B. Penyajian Persyaratan Analisis.....	47
C. Pengujian Hipotesis.....	48
D. Pembahasan.....	49

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55

<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>57</b>
--------------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>
----------------------	-----------

## Daftar Tabel

Tabel	Halaman
1. Penyebaran Populasi .....	30
2. Sampel Penelitian .....	31
3. Penilaian Status Gizi .....	33
4. Penilaian Kemampuan Motork .....	41
5. Distribusi frekuensi variable sttus gizi .....	44
6. Distribusi Frekuensi Variabel kemampuan motorik .....	46
7. Rangkuman Uji normalitas data dengan uji lilliefor .....	47
8. Rangkuman Uji signifikansi Koefisien Korelasi Variabel Status Gizi Dengan Kemampuan motorik .....	49

## Daftar Gambar

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual .....	27
2. Histogram Status Gizi .....	45
3. Histogram kemampuan motorik .....	46

## Daftar Grafik

Grafik	Halaman
1. Histogram Frekuensi Variabel Status Gizi .....	46
2. Histogram frekuensi variable kemampuan motorik .....	48

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada masa anak-anak sering disebut masa kreatif, yaitu masa dalam rentang kehidupan yang menentukan apakah anak-anak menjadi pencipta karya baru. Di samping itu bila diperhatikan pertumbuhan dan perkembangan pada masa anak-anak dan dimana anak-anak membentuk kebiasaan untuk menjadi sukses atau tidak. Hal ini tergantung kepada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat tempat anak itu berada.

Pertumbuhan anak menunjukkan kepada perubahan kuantitas dalam ukuran tubuh, sedangkan perkembangan menggambarkan perubahan dalam fungsi. Perkembangan motorik mencerminkan perubahan diri anak dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang penuh tantangan secara efektif. Hal ini lebih jelas diungkapkan oleh pendapat Mutohir (2004:31) yaitu: Perkembangan motorik mencerminkan perubahan dalam diri seseorang anak dan perubahan-perubahan di dalam bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungannya.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perubahan prilaku motorik akan tercermin dalam munculnya keterampilan baru, karena pada masa anak-anak bergerak tanpa disengaja, gerak reflek

dan ada juga gerak yang dilakukan anak meniru gerak orang dewasa. Selanjutnya mereka akan mendapat keterampilan gerak lokomotor lanjutan seperti berlari, meloncat-loncat, gerak berputar, melingkar dan keterampilan manipulative seperti melempar, menangkap, menendang dan lain-lain sebagainya. Dengan demikian perkembangan motorik pada masa anak-anak selain pencapaian keterampilan baru juga perbaikan/memperhalus gerak, sehingga anak-anak memiliki kemampuan motorik dengan baik. Begitu juga bagi anak-anak yang duduk di bangku Sekolah Dasar diharapkan perkembangan gerak atau motoriknya akan tercermin dari perubahan dan dari keterampilan baru yang mereka tampilkan, sehingga mereka memiliki kemampuan motorik yang baik.

Menurut Lutan (1988:96) kemampuan motorik adalah “kesanggupan seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan dari peragaan suatu keterampilan yang relatif melekat setelah masa kanak-kanak”. Lebih lanjut dikatakan bahwa kemampuan motorik itulah yang kemudian berperan sebagai landasan bagi perkembangan keterampilan. Artinya, pada anak sekolah dasar kemampuan motorik merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk ditingkatkan. Untuk mendapatkan perbaikan dan kehalusan gerak dan hasilnya anak-anak perlu belajar motorik.

Pentingnya kemampuan motorik bagi siswa adalah untuk mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak. Kirkendal

dalam Mutohir (2004:75) mengatakan bahwa “kemampuan motorik merupakan kualitas kemampuan seseorang yang dapat mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak”. Dengan demikian dapat dikatakan siswa yang memiliki kemampuan motorik tinggi, maka dia akan mudah melakukan atau menyelesaikan gerakan.

Selanjutnya untuk mendapatkan dan mempermudah keterampilan gerak perlu diperhatikan akan kebutuhan asupan gizinya, karena masih dalam masa pertumbuhan. Kekurangan akan kebutuhan gizi pada masa anak-anak selain akan mengakibatkan gangguan pada pertumbuhan jasmaninya juga akan menyebabkan gangguan perkembangan mental anak. Kekurangan gizi dalam proses metabolisme dapat berakibat buruk terhadap kesehatan dan kesegaran jasmani seseorang. Di sisi lain kekurangan gizi akan menurunkan kecerdasan seseorang dan daya pikirnya. Gusril (2004;131) menegaskan bahwa “gizi yang kurang atau buruk pada anak-anak dapat berakibat terganggunya pertumbuhan jasmani dan kecerdasannya”. Dengan demikian jelas bahwa, anak yang mempunyai status gizi yang baik maka pertumbuhan dan perkembangannya akan berjalan dengan seimbang dan sehat. Begitupun sebaliknya apabila status gizi anak rendah, anak tidak dapat bergerak dengan baik dan konsekuensinya kemampuan motoriknya juga rendah.

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan sesuatu yang terjadi pada setiap makhluk hidup. Terutama pada manusia di masa balita, proses tumbuh kembang terjadi sangat cepat. Pertumbuhan anak yang berkaitan dengan segi jasmani ini didukung oleh pemberian makanan yang bergizi, sebab gizi tidak seimbang maupun gizi buruk serta derajat kesehatan yang rendah akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan maupun perkembangan.

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang penulis lakukan dilapangan terhadap kemampuan motorik siswa di SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah Padang, penulis beranggapan kemampuan motorik mereka masih rendah. Hal ini penulis lihat dari penampilan dan aktivitas gerak mereka dalam mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Selanjutnya masih ada siswa menampilkan aksi geraknya kurang memiliki unsur-unsur motorik seperti kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan serta koordinasi.

Di samping rendahnya kemampuan motorik anak mungkin disebabkan oleh beberapa factor seperti latar belakang kemampuan motorik orang tua, kondisi fisik , minat dan bakat siswa terhadap kegiatan olahraga, sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes, kesehatan siswa, kesegaran jasmani, kegiatan olahraga yang diikuti oleh siswa, serta pengetahuan, perhatian dan pengawasan orang tua serta status gizi kurang terpenuhi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Status gizi
2. Latar belakang kemampuan motorik orang tua siswa
3. Kondisi fisik siswa
4. Minat dan bakat siswa terhadap kegiatan olahraga
5. Sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes
6. Kesehatan siswa
7. Kesegaran jasmani
8. Pengetahuan, perhatian dan pengawasan orang tua
9. Kegiatan olahraga yang diikuti siswa

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas cukup banyak variabel yang perlu dibahas. Namun mengingat terbatasnya waktu, dana, dan kemampuan yang dimiliki maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada variabel :

1. Status gizi
2. Kemampuan motorik dasar

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah terdapat hubungan status gizi dengan kemampuan motorik siswa di Sekolah Dasar Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tangah Padang Kecamatan Koto Padang”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan penelitian yang diangkat, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: hubungan status gizi dengan kemampuan motorik siswa di Sekolah Dasar Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tangah Padang Kecamatan Koto Padang

#### **F. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut bagi:

1. Penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) program studi pendidikan olahraga.
2. Siswa, sebagai pengetahuan tentang pentingnya kemampuan motorik sehingga dapat mempermudah mereka dalam menghadapi pembelajaran penjasorkes.
3. Guru Penjasorkes, agar dapat dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa.
4. Sekolah, dapat di jadikan acuan atau bahan pertimbangan dalam melengkapi kebutuhan prasarana sebagai tempat aktivitas .bermain

siswa, sehingga hal ini dapat meningkatkan kemampuan motorik mereka.

5. Fakultas, sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan.
6. Mahasiswa, sebagai bahan bacaan, penambah wawasan dan ilmu.